

PERSPEKTIF ELECTRONIC BOOK (E-BOOK) DALAM PELAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL

Ni Ketut Rai Yuli

Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha
e-mail: niketutraiyuli@gmail.com

ABSTRAK

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita mengakses dan mengelola informasi. Perpustakaan sebagai lembaga yang berperan penting dalam penyediaan informasi, juga mengalami transformasi digital. E book merupakan salah satu bentuk transformasi digital yang paling signifikan dalam penerapan e-resources. Kalau dilihat dari perspektif layanan perpustakaan berbasis digital, e-book memiliki keunggulan antara lain: e-book dapat disimpan dalam perangkat elektronik yang ringkas, sehingga mudah dibawa ke mana saja, sebuah perangkat elektronik dapat menampung ribuan e-book, sehingga pengguna dapat mengakses banyak buku dalam satu perangkat, seringkali dilengkapi dengan fitur interaktif seperti hyperlink, multimedia, dan kemampuan pencarian yang canggih, dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama ada koneksi internet, produksi e-book tidak memerlukan kertas, sehingga lebih ramah lingkungan. Dampak positif bagi pemustaka (pengguna perpustakaan) adalah peningkatan kepuasan pengguna, peningkatan produktivitas, dan pengembangan keterampilan digital.

Transformasi digital dalam perpustakaan tidak hanya sekedar mengganti buku fisik dengan e-book. Ini adalah perubahan mendasar dalam cara perpustakaan beroperasi dan berinteraksi dengan pemustaka. E-book menjadi salah satu faktor pendorong utama dalam transformasi layanan berbasis digital yang berimplikasi pada perubahan perilaku pembaca, peningkatan literasi digital, kolaborasi baru.

Penerapan e-book dalam layanan perpustakaan merupakan salah satu bentuk transformasi digital yang signifikan. Berbagai perspektif e-book dalam pelayanan perpustakaan berbasis digital adalah sebagai berikut : e-book sebagai transformasi digital dalam layanan perpustakaan, e-book sebagai solusi atas keterbatasan buku fisik, e-book sebagai alat pembelajaran dan penelitian. Implementasi e-book juga menghadirkan beberapa tantangan : hak cipta, standarisasi format, ketergantungan teknologi, perubahan perilaku pengguna.

Kata kunci : e-book, pelayanan perpustakaan, digital

ABSTRACT

The development of information and communication technology has changed the way we access and manage information. Libraries, as institutions that play an important role in providing information, are also experiencing digital transformation. E-books are one of the most significant forms of digital transformation in the application of e-resources. When viewed from the perspective of digital-based library services, e-books have advantages, including: e-books can be stored in compact electronic devices, so they are easy to carry anywhere, an electronic device can hold thousands of e-books, so users can access many books in one device, often equipped with interactive features such as hyperlinks, multimedia, and sophisticated search capabilities, can be accessed anytime and anywhere as long as there is an internet connection, e-book production does not require paper, making it more environmentally friendly. The positive impact for users (library users) is increased user satisfaction, increased productivity, and development of digital skills

Digital transformation in libraries is not just replacing physical books with e-books. This is a fundamental change in the way libraries operate and interact with patrons. E-books are one of the main driving factors in the transformation of digital-based services which has implications for changes in reader behavior, increased digital literacy, new collaborations.

The application of e-books in library services is a significant form of digital transformation. Various perspectives on e-books in digital-based library services are as follows: e-books as digital transformation in library services, e-books as a solution to the limitations of physical books, e-books as learning and research tools. Implementing e-books also presents several challenges: copyright, format standardization, technology dependency, changes in user behavior.

Keywords : *e-books, library services, digital*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dan semakin canggihnya komputer, perangkat mobile, dan jaringan internet, kebutuhan akan media baca yang lebih praktis dan efisien pun semakin meningkat dapat memstimulus terciptanya layanan digital dalam bentuk e-book.

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut telah mengubah cara kita mengakses dan mengelola informasi. Perpustakaan, sebagai lembaga yang berperan penting dalam penyediaan informasi, juga mengalami transformasi digital. E book merupakan salah satu bentuk transformasi digital yang paling signifikan dalam penerapan e-resources.

Keterbatasan buku cetak yang sering dirasakan oleh pengguna (pemustaka) ,buku fisik cukup berat dan memakan tempat, terutama jika ingin membawa banyak buku dalam satu waktu, informasi dalam buku cetak bersifat statis dan sulit untuk diperbarui, proses pencarian informasi dalam buku cetak membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pencarian digital, produksi buku cetak memerlukan banyak kertas, sehingga tidak ramah lingkungan. Berbagai keterbatasan yang menjadi tolak ukur dikembangkannya e-book seiring perkembangan teknologi informasi terutama dalam peningkatan layanan perpustakaan.

Kalau dilihat dari perspektif layanan perpustakaan berbasis digital, e-book memiliki keunggulan antara lain : e-book dapat disimpan dalam perangkat elektronik yang ringkas, sehingga mudah dibawa ke mana saja, sebuah perangkat elektronik dapat menampung ribuan e-book, sehingga pengguna dapat mengakses banyak buku dalam satu perangkat, seringkali dilengkapi dengan fitur interaktif seperti hyperlink, multimedia, dan kemampuan pencarian yang canggih, dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama ada koneksi internet, produksi e-book tidak memerlukan kertas, sehingga lebih ramah lingkungan.

Faktor pendukung lainnya yang mendorong eksistensi e-book yaitu tren digitalisasi yang semakin meluas mendorong masyarakat untuk beralih dari media cetak ke media digital, meningkatnya permintaan akan produk digital memstimulus penerbit untuk mengembangkan e-Book, dampak pandemi COVID-19 yang bersifat positif dalam pelayanan koleksi digital mempercepat adopsi e-book karena pembatasan mobilitas dan penutupan perpustakaan fisik.

Dengan berbagai gambaran sepiintas tentang e-book, seperti yang diuraikan di atas maka diperlukan pemaparan secara mendalam untuk memahami perspektif e-book tersebut

dalam pelayanan perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut disusunlah artikel yang mengupas secara detail tentang “perspektif e-book dalam pelayanan perpustakaan berbasis digital”.

PEMBAHASAN

E-book adalah singkatan dari electronic book atau buku elektronik. e-book adalah versi digital dari buku cetak. Jika buku cetak berbentuk fisik yang bisa dipegang dan baca, e-book berbentuk file digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, laptop, tablet, atau smartphone.

Ciri-ciri Utama e-book:

- a. Format Digital: e-book disimpan dalam format file digital, seperti PDF, EPUB, atau MOBI.
- b. Akses Elektronik: e-book dapat diakses melalui perangkat elektronik dengan menggunakan aplikasi pembaca e-book atau browser web.
- c. Konten Interaktif: Banyak e-book yang dilengkapi dengan fitur interaktif seperti hyperlink, multimedia (video, audio), dan kemampuan pencarian yang lebih canggih dibandingkan buku cetak.
- d. Portabel: e-book dapat disimpan dalam jumlah yang banyak di dalam satu perangkat elektronik, sehingga lebih mudah dibawa-bawa.

Perbedaan e-book dengan buku Cetak:

Fitur	Buku Cetak	e-book
Bentuk fisik	Ada	Tidak ada
Media akses	Kertas	Perangkat elektronik
Fitur interaktif	Terbatas	Lebih banyak
Portabilitas	Kurang portabel	Sangat portabel
Harga	Umumnya lebih mahal per unit	Lebih murah dalam jangka panjang
Dampak lingkungan	Tidak ramah lingkungan (produksi kertas)	Lebih ramah lingkungan

Keuntungan Menggunakan e-book:

- a. Aksesibilitas: Dapat diakses kapan saja dan di mana saja.
- b. Harga: Umumnya lebih murah dibandingkan buku cetak, terutama untuk buku-buku langka atau edisi khusus.
- c. Fitur tambahan: Menawarkan fitur-fitur yang tidak dimiliki buku cetak, seperti penyorotan, penanda buku, dan kamus built-in.
- d. Penyimpanan: Tidak membutuhkan ruang fisik yang besar.

- e. Ramah lingkungan: Tidak menggunakan kertas.

Contoh Format e-book:

- a. PDF: Format yang paling umum, sering digunakan untuk dokumen dan buku yang mempertahankan tata letak aslinya.
- b. EPUB: Format yang didesain khusus untuk e-book, memungkinkan tampilan yang adaptif pada berbagai perangkat.
- c. MOBI: Format yang populer untuk perangkat Kindle.

Keunggulan e-book dalam pelayanan perpustakaan

E-Book atau buku elektronik telah merevolusi cara kita mengakses dan mengonsumsi informasi. Dalam konteks layanan perpustakaan, e-book menawarkan sejumlah keunggulan yang signifikan:

1) Aksesibilitas yang Lebih Luas:

- a) Waktu dan Tempat: Pengguna dapat mengakses e-book kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet, tanpa terbatas oleh jam buka perpustakaan.
- b) Jangkauan Koleksi: Perpustakaan dapat menyediakan koleksi e-book yang jauh lebih luas dibandingkan dengan buku fisik, karena tidak terbatas oleh ruang fisik.

2) Fitur Interaktif yang Kaya:

- a) Pencarian Cepat: Fitur pencarian yang canggih memungkinkan pengguna menemukan informasi spesifik dengan sangat cepat.
- b) Penanda Buku: Pengguna dapat menandai bagian penting dalam buku untuk memudahkan kembali ke bagian tersebut.
- c) Catatan: Pengguna dapat membuat catatan langsung di dalam e-book.
- d) Hyperlink: Tautan ke sumber informasi lain, baik di dalam maupun di luar e-book.
- e) Multimedia: Beberapa e-book dilengkapi dengan audio, video, atau animasi untuk memperkaya pengalaman membaca.

3) Efisiensi:

- a) Pengelolaan Koleksi: Perpustakaan dapat dengan mudah mengelola koleksi e-book secara digital, termasuk pembaruan dan penghapusan.
- b) Peminjaman: Proses peminjaman dan pengembalian e-book lebih cepat dan mudah, tanpa perlu datang ke perpustakaan secara fisik.

4) Kustomisasi:

- a) Tampilan: Pengguna dapat menyesuaikan tampilan e-book sesuai dengan preferensi mereka, seperti ukuran font, warna latar, dan tata letak.

- b) Aksesibilitas: e-book dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan disabilitas, seperti mengubah ukuran teks atau menambahkan fitur teks ke suara.
- 5) Ramah Lingkungan:
- a) Pengurangan Penggunaan Kertas: Produksi e-book tidak memerlukan kertas, sehingga lebih ramah lingkungan.
 - b) Penghematan Energi: e-book mengurangi kebutuhan untuk mencetak buku fisik, sehingga menghemat energi.
- 6) Biaya yang Efektif:
- a) Harga: e-book seringkali lebih murah dibandingkan buku fisik, terutama untuk buku-buku langka atau edisi khusus.
 - b) Pemeliharaan: biaya pemeliharaan e-book jauh lebih rendah dibandingkan dengan buku fisik, karena tidak rentan terhadap kerusakan fisik seperti sobek atau hilang.

Dampak Positif bagi Pemustaka (Pengguna Perpustakaan) :

- a. Peningkatan Kepuasan Pengguna: dengan akses yang lebih mudah, fitur yang lebih kaya, dan fleksibilitas yang tinggi, e-book meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan.
- b. Peningkatan Produktivitas: e-book membantu pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat dan efisien.
- c. Pengembangan Keterampilan Digital: penggunaan e-book mendorong pengguna untuk mengembangkan keterampilan digital.

Perspektif e-book Dalam Pelayanan Perpustakaan Berbasis Digital

Transformasi digital dalam perpustakaan tidak hanya sekedar mengganti buku fisik dengan e-book. Ini adalah perubahan mendasar dalam cara perpustakaan beroperasi dan berinteraksi dengan pemustaka. e-book menjadi salah satu faktor pendorong utama dalam transformasi ini karena:

1. Perubahan Perilaku Pembaca

Generasi muda semakin akrab dengan teknologi digital dan lebih memilih format e-book. Perpustakaan perlu beradaptasi dengan perubahan ini untuk tetap relevan.

2. Peningkatan Literasi Digital

E-book mendorong peningkatan literasi digital di kalangan masyarakat, terutama dalam hal pencarian informasi dan pemanfaatan teknologi.

3. Kolaborasi Baru

Perpustakaan dapat menjalin kerjasama dengan penerbit digital, platform e-book, dan institusi pendidikan untuk memperkaya koleksi dan layanan yang ditawarkan.

Penerapan e-book dalam layanan perpustakaan merupakan salah satu bentuk transformasi digital yang signifikan. Perspektif e-book dalam pelayanan perpustakaan berbasis digital sebagai berikut :

a. E-book sebagai transformasi digital dalam layanan perpustakaan :

- 1) Merupakan Jembatan ke Masa Depan
e-book menandai pergeseran dari model perpustakaan tradisional menuju model perpustakaan digital yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.
- 2) Membuka Akses Informasi yang Lebih Luas: e-book memungkinkan pengguna mengakses informasi tanpa batas waktu dan ruang, memperluas jangkauan layanan perpustakaan.
- 3) Menyediakan Pengalaman Pengguna yang Lebih Baik: Fitur-fitur interaktif dan personalisasi yang ditawarkan e-book meningkatkan kepuasan pengguna.

b. E-book sebagai Solusi atas Keterbatasan Buku Fisik

- 1) Efisiensi Ruang
e-book menghemat ruang penyimpanan yang signifikan, memungkinkan perpustakaan untuk menampung koleksi yang lebih besar.
- 2) Preservasi Koleksi
e-book membantu melestarikan koleksi langka atau rentan, karena salinan digitalnya dapat disimpan dengan aman.
- 3) Aksesibilitas
e-book dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan disabilitas, seperti mengubah ukuran font atau menambahkan fitur teks-ke-suara.

c. E-book sebagai Alat Pembelajaran dan Penelitian

- 1) Sumber Belajar yang Interaktif
e-book seringkali dilengkapi dengan multimedia, simulasi, dan latihan interaktif yang memperkaya pengalaman belajar.
- 2) Fleksibilitas dalam Penelitian
e-book memungkinkan peneliti untuk melakukan pencarian teks lengkap dengan cepat dan efisien.
- 3) Kolaborasi

Beberapa platform e-book memungkinkan pengguna untuk membuat catatan, menyoroti teks, dan berbagi informasi dengan pengguna lain.

Tantangan dan Pertimbangan dalam layanan digital e-book

a. Hak Cipta

Masalah hak cipta dan lisensi e-book perlu dikelola dengan hati-hati.

b. Standarisasi Format

Kurangnya standarisasi format e-book dapat menyulitkan interoperabilitas.

c. Ketergantungan Teknologi

Kualitas layanan e-book sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai.

d. Perubahan Perilaku Pengguna

Perpustakaan perlu menyesuaikan layanan dan program mereka untuk mengakomodasi perubahan perilaku pengguna yang lebih mengarah pada penggunaan perangkat digital.

Masa Depan E-book dalam Perpustakaan

a) Integrasi dengan Teknologi Lain

e-book akan semakin terintegrasi dengan teknologi lain seperti kecerdasan buatan (AI) dan realitas virtual.

b) Personalisasi: e-book akan semakin dipersonalisasi berdasarkan preferensi dan riwayat pencarian pengguna.

c) Kolaborasi dengan Penerbit: Perpustakaan akan bekerja sama lebih erat dengan penerbit untuk mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan untuk e-book.

PENUTUP

Simpulan

Transformasi digital dalam perpustakaan tidak hanya sekedar mengganti buku fisik dengan e-book. Ini adalah perubahan mendasar dalam cara perpustakaan beroperasi dan berinteraksi dengan pemustaka. E-book menjadi salah satu faktor pendorong utama dalam transformasi layanan berbasis digital yang berimplikasi pada perubahan perilaku pembaca, peningkatan literasi digital, kolaborasi baru.

E-book memiliki keunggulan antara lain: e-book dapat disimpan dalam perangkat elektronik yang ringkas, sehingga mudah dibawa ke mana saja, sebuah perangkat elektronik dapat menampung ribuan e-book, sehingga pengguna dapat mengakses banyak buku dalam satu perangkat, seringkali dilengkapi dengan fitur interaktif seperti hyperlink, multimedia, dan kemampuan pencarian yang canggih, dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama

ada koneksi internet, produksi e-book tidak memerlukan kertas, sehingga lebih ramah lingkungan. Dampak positif bagi pemustaka (pengguna perpustakaan) adalah peningkatan kepuasan pengguna, peningkatan produktivitas, dan pengembangan keterampilan digital.

Penerapan e-book dalam layanan perpustakaan merupakan salah satu bentuk transformasi digital yang signifikan. Berbagai perspektif e-book dalam pelayanan perpustakaan berbasis digital adalah sebagai berikut : e-book sebagai transformasi digital dalam layanan perpustakaan, e-book sebagai solusi atas keterbatasan buku fisik, e-book sebagai alat pembelajaran dan penelitian. Implementasi e-book juga menghadirkan beberapa tantangan : hak cipta, standarisasi format, ketergantungan teknologi, perubahan perilaku pengguna.

Daftar Pustaka

- Santoso, A. B. (2020). *Manajemen Perpustakaan Digital: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Supriyadi, B. (2018). *Pengaruh Penggunaan E-book Terhadap Minat Baca Mahasiswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Putri, A. N. (2021). "Implementasi E-book di Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Semarang". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(2), 115-128.
- Pratama, D. (2022). "Analisis Pengguna E-book di Perpustakaan Universitas: Studi Kasus di Universitas Indonesia". *Jurnal Informatika*, 15(1), 45-58.
- Rahmawati, S. (2020). *Pengaruh E-book Terhadap Keterampilan Membaca Komprehensif Siswa Sekolah Dasar*. (Tesis S2). Universitas Negeri Semarang.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perpustakaan. (2021). *Laporan Penelitian Implementasi E-book di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.